

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:21) menerangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara jelas, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, sehingga dapat ditemukan hipotesis dan teori.

Sedangkan menurut Azwar dalam Damayanti (2009:5), penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan hanya menekankan pada pendekatan kualitatif saja akan tetapi dukungan dari data kuantitatif akan tetapi penekannya tidak terpacu pada hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab suatu pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran materi cerita dengan wayang kartun, kemampuan siswa kelas rendah dalam menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kartun

pada pembelajaran tematik, serta manfaat media wayang kartun. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menyimak cerita dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media wayang kartun, kemampuan siswa kelas rendah dalam menyimak cerita pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media wayang kartun, dan manfaat penggunaan media wayang kartun dalam pembelajaran menyimak cerita siswa kelas rendah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Gambar 3.1

Lokasi Penelitian



Penelitian akan dilaksanakan di masjid AT-Taqwa RT: 2, RW: 6, Dusun Wetih, Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Peneliti berdomisili di RT: 2, RW: 6, Dusun Wetih, Desa Purwoasri, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan
2. Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas rendah. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada sampel tiap kategori tingkatan kelas rendah dan berdasarkan siswa yang berdomisili di Dusun Wetih, Desa Purwoasri kecamatan kebonagung, kabupaten pacitan semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa dalam penelitian ini berjumlah 4 anak, terdiri dari 3 anak kelas 3 dan 1 anak kelas 1. Data ini diperoleh berdasarkan observasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kartun pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2020/2021. Selanjutnya peneliti memaparkan dalam penelitian deskriptif kualitatif, sehingga diharapkan akan muncul beberapa hasil penelitian yang nantinya akan berguna penelitian ini.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik tertentu agar bisa mendapatkan suatu informasi atau mendapatkan sumber data, dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2013:193), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara Interview (wawancara), obesrvasi (pengamatan), dan gabungan dari

ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah Desain penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2013:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2013:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berabagi proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Selaras dengan pendapat di atas Arikunto (2013:199) menyatakan teknik obesrvasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar,dan rekaman suara. Teknik pengumpulan data atau observasi digunakan seseorang yang mengharuskan seorang peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati

hal-hal yang berkaitan dengan fisik sekolah yaitu ruang, benda-benda, tempat, waktu, peristiwa, kegiatan, dan tujuan yang akan diperoleh

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Observasi ini dilakukan di Masjid AT-Taqwa RT: 2, RW: 6, Dusun Wetih, Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Tujuannya adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menyimak cerita pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media wayang kartun dan manfaat media wayang kartun dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:194), menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selaras dengan pendapat di atas Arikunto (2013:198), menyatakan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data yang valid tentang seorang murid, guru, pendidikan serta sikap terhadap sesuatu

Kegiatan wawancara ditujukan kepada siswa kelas rendah tahun pelajaran 2020/2021. Wawancara pada penelitian ini harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam waktu yang singkat peneliti harus memperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan wawancara harus jelas dan terarah sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan terpercaya.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:197): metode wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

c. Teknik Dokumentasi

Peneliti dalam menerapkan metode penelitian hendaknya menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik. Peneliti dalam penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi menurut Sugiyono dalam Pratiwi (2016:213) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2013:201)

dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang didalamnya memuat pelaksanaan peneliti guna untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Fungsi dari dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran berlangsung, serta dalam dokumentasi ini menyertakan data sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit, lengkap, dan sistematis. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama yakni peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Meskipun instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetap dalam pelaksanaan penelitian juga memerlukan instrumen bantu sebagai pedoman, yakni instrumen bantu pertama berupa pedoman observasi, instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara, dan instrumen bantu ketiga yakni berupa dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Penelitian ini instrumennya adalah peneliti sendiri, artinya dalam penelitian ini bekerja secara penuh untuk mengumpulkan data dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, serta peneliti harus menjaga keakuratan data yang telah diperoleh sehingga sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan data saat melakukan observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini akan digunakan untuk melihat kemampuan mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kartun, kemampuan menyimak cerita siswa kelas rendah dalam pembelajaran tematik, dan manfaat media pembelajaran wayang kartun

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen observasi dibuat sesuai dengan aspek indikator yaitu meliputi proses pembelajaran menyimak cerita, kemampuan siswa kelas rendah dalam menyimak cerita, dan manfaat media pembelajaran wayang kartun.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi dilakukan melalui peninjauan awal lokasi penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat bagaimana proses pembelajaran.

4) Proses Analisa Data

Proses analisis data yang dilakukan untuk proses analisis didahului dengan tahap pengumpulan hasil observasi kemudian dilakukan analisa data. Data berupa deskripsi.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh melalui instrument ini digunakan untuk melihat kemampuan mengenai pembelajaran tematik pada siswa kelas rendah, serta untuk mengetahui manfaat wayang kartun dalam suatu proses pembelajaran.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan:

1) Tujuan pembuatan instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen bantu kedua ini adalah sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara kepada subjek terkait yaitu siswa kelas rendah. Pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan

media wayang kartun, kemampuan menyimak cerita siswa kelas rendah dalam pembelajaran tematik, dan manfaat media pembelajaran wayang kartun. Pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka.

2) Proses Pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu ketiga dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kartun, kemampuan menyimak cerita siswa kelas rendah dalam pembelajaran tematik, dan manfaat media pembelajaran wayang kartun. Pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pernyataan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah peneliti sendiri.

3) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama wawancara adalah siswa kelas rendah. Selanjutnya siswa kelas rendah digunakan untuk laporan observasi.

4) Proses Analisa Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:337), mengemukakan aktifitas analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data-data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini merupakan dokumentasi. Dokumentasi ini kemudian dapat dijadikan sebagai pendukung dalam melakukan analisis data yang ada. Fungsi dari dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data. Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran berlangsung, serta dalam dokumentasi ini menyertakan data sarana dan prasarana penunjang

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kali ini akan dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:330), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *member check* dengan tiga data tersebut. Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, kami akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil pengecekan data antara siswa. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan tujuan penelitian

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 330). Penelitian ini nantinya akan memperoleh sumber data terkait dengan kemampuan siswa kelas rendah dalam menyimak cerita dengan menggunakan media wayang kartun pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan informasi data tersebut akan dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono 2013: 330). Terkait dengan penelitian proses pembelajaran dan kemampuan menyimak siswa kelas rendah data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara kemudian dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Penelitian kualitatif lebih kepada pendeskripsian kata-kata yang berbentuk verbal.

Teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:337) mengemukakan bahwa dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati Proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menyimak cerita. Sedangkan wawancara dilakukan dengan narasumber dan siswa. Pengumpulan data ini dapat dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data, setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah analisis data adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

4. Validitas dan Penarikan Kesimpulan

Validitas dan penarikan kesimpulan yaitu berusaha mencari makna yang telah diperoleh dari komponen-komponen yang disajikan. Kesimpulan yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga validitas atau penarikan kesimpulan adalah makna dari sebuah data yang diperoleh dari penyajian data dan penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan data yang didaptnya.